

Peran Kader Posyandu Dalam Meningkatkan Kesehatan Lansia di Desa Gelam, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo

Oleh:

Isnani

Dr. Isnaini Rodiyah, M.Si

Progam Studi Administrasi Publik
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

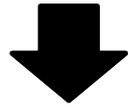
Agustus, 2024

Pendahuluan

POSYANDU

- Upaya pembangunan kesehatan berbasis masyarakat atau biasa dikenal dengan pemberdayaan masyarakat yang bertujuan meningkatkan partisipasi aktif dari seluruh elemen yang ada di masyarakat untuk mendukung proses pembangunan kesehatan di Indonesia. Pemberdayaan masyarakat diimplementasikan oleh pemerintah pusat maupun daerah diantaranya melalui Posyandu sebagai sarana pemenuhan pelayanan kesehatan serta kader Posyandu sebagai pelaku pendukung pemenuhan pelayanan kesehatan
- Posyandu yang disingkat Pos Pelayanan Terpadu adalah wadah komunikasi alih teknologi dalam pelayanan kesehatan masyarakat dengan dukungan pelayanan serta pembinaan teknis dari petugas kesehatan dan keluarga berencana yang mempunyai nilai strategis untuk pengembangan sumber daya manusia sejak dini hingga lanjut usia atau lansia

Pendahuluan



LANSIA

Pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia menyebutkan bahwa pemberdayaan lanjut usia dimaksudkan agar lanjut usia tetap dapat melaksanakan fungsi sosialnya dan berperan aktif secara wajar dalam hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Kemudian pemerintah, masyarakat, dan keluarga bertanggungjawab atas terwujudnya upaya peningkatan kesejahteraan sosial lanjut usia.



PERAN

Peran dimaknai sebagai seorang individu ataupun kelompok ketika dia menjalankan hak dan kewajibannya maka dia menjalankan suatu peran. Peran juga diartikan sebagai tuntutan yang diberikan secara struktural (norma-norma, harapan, tanggung jawab dan lainnya).

Peran kader posyandu lansia dalam pembinaan masyarakat menggunakan **teori yang dikemukakan oleh Arifin (2012: 104)**. Di dalamnya menjelaskan mengenai tiga indikator peran yang harus dimiliki kader posyandu lansia, yaitu:

1. regulator,
2. dinamisator, dan
3. fasilitator

Gap Permasalahan



Selama 2023 kader posyandu lansia telah melaksanakan beberapa jenis kegiatan bagi lansia di desa Gelam. Tetapi ada juga kegiatan yang belum rutin dilaksanakan tiap bulannya.



Jumlah yang diperoleh hanya sekitar 60 orang lansia atau sekitar 7,5% dari jumlah seluruh lansia sebanyak 794 orang yang berdomisili di desa Gelam kecamatan Candi yang menghadiri kegiatan posyandu lansia.

Data Empiris

Tabel 1 Kegiatan Posyandu Lansia Desa Gelam 2023

No	Jenis Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan											
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
1	Penimbangan Berat Badan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Tensi Darah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Cek Kolesterol, Asam Urat dan Gula Darah	√	√		√	√		√	√		√	√	√
4	Pengobatan penyakit ringan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	Penyuluhan Kesehatan	√	√		√	√		√	√		√	√	√
6	Senam Lansia	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7	Pemberian Makanan Tambahan (PMT)	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8	Peringatan Hari Besar Nasional								√				√

Sumber: Kader Posyandu Lansia Desa Gelam 2023

Tabel 3 Daftar Peserta Posyandu Di Desa Gelam Kecamatan Candi

No	Jenis Posyandu	Nama Posyandu	Jumlah Peserta	Jumlah Kader
V	Posyandu Lansia	Arum Dalu	60 Lansia	7 Orang

Sumber: Kader Desa Gelam 2023

Penelitian Terdahulu

Penelitian oleh Nur Khoirotus Sa'diyah & Lilik Desmawati (2021)

“Peran Posyandu Lansia Dalam Meningkatkan Kesadaran Hidup Sehat di Kelurahan Kalisegoro Kota Semarang”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kader posyandu lansia masih memiliki faktor penghambat, yaitu kurangnya kesadaran lansia dalam mengontrol kesehatannya, yang aktif ke posyandu hanya lansia yang perempuan, yang laki-laki masih sibuk bekerja, serta kurangnya pendekatan kader pada tiap RT.

Penelitian oleh Kusnul Khatimah & Suryaningsi (2022)

“Peran Posyandu untuk Meningkatkan Kesehatan Masyarakat di Kelurahan Gunung Lingkas”

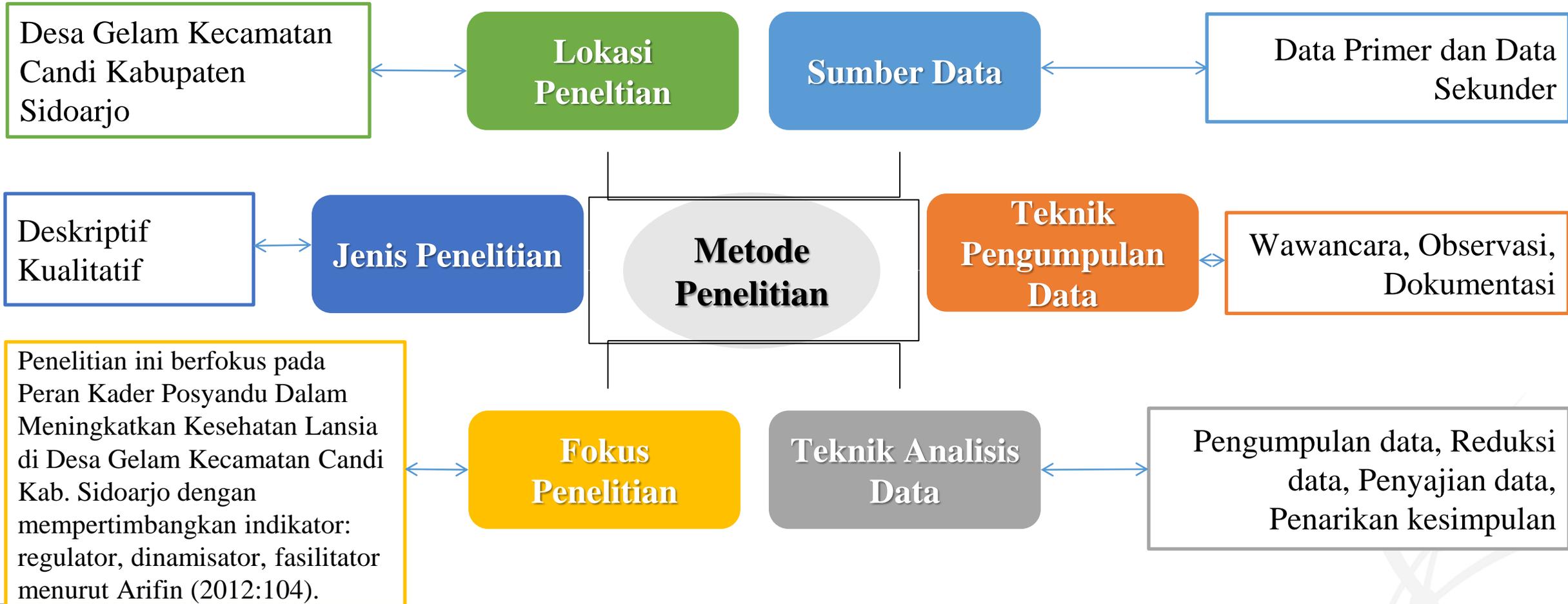
Hasil penelitian ini perlu ditingkatkannya keaktifan partisipasi masyarakat untuk berjalannya posyandu agar pelaksanaan program dapat berjalan baik. Dibutuhkan partisipasi dalam bentuk dukungan dana dan dukungan yang menyangkut fasilitas.

Penelitian oleh Salwa Afifah, Wa ode Asmawati (2023)

“Layanan Posyandu Lansia Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Lanjut Usia”

Hasil penelitiannya adalah masih ada kendala berupa: sulitnya transportasi menuju posyandu, kondisi fisik lansia, adanya keterbatasan waktu dan tenaga, kurangnya informasi tentang jadwal pelayanan dan kegiatan di posyandu, kurangnya sosialisasi pelaksanaan posyandu yang hanya dilakukan melalui pengeras suara masjid, jarak yang cukup jauh untuk mengakses posyandu, minimnya anggaran, kurangnya dukungan keluarga, serta faktor ekonomi yang mengharuskan lansia untuk mencari uang dibandingkan datang ke posyandu.

Metode Penelitian



Hasil dan Pembahasan

- **Regulator**

Peran Regulator adalah untuk menyiapkan arah dan menyeimbangkan penyelenggaraan pembangunan melalui penerbitan peraturan-peraturan yang dimiliki oleh pemerintah desa dalam mengatur dan mengawasi berbagai aktivitas di tingkat desa. Regulasi Posyandu Lansia dibuat untuk mewujudkan sumber daya manusia yang sehat dan produktif.

Regulasi yang ada di Desa Gelam ialah yang dijadikan tuntunan pelaksanaan Posyandu Lansia di desa Gelam. Pemerintah juga memberikan acuan dasar yang selanjutnya diterjemahkan oleh masyarakat sebagai instrumen untuk mengatur setiap kegiatan pelaksanaan pemberdayaan di masyarakat dan menjadi dasar Kader Posyandu Arum Dalu dalam menjaga kesehatan Lansia di Desa Gelam

Hasil dan Pembahasan

- **Regulator**

Tabel 3 Regulasi Posyandu Lansia Arum Dalu Desa Gelam

No	Peraturan	Keterangan
1.	Undang Undang Nomor 72 Tahun 2005	Tentang Desa
2.	Undang Undang Nomor 36 Tahun 2009	Tentang kesehatan
3.	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2007	Tentang pedoman pembentukan kelompok kerja operasional pembinaan pos pelayanan terpadu
4.	Peraturan Gubernur Nomor 193 Tahun 2017	Tentang pemberian bantuan sosial untuk pemenuhan kebutuhan dasar bagi lanjut usia
5.	Peraturan Desa Gelam Nomor 2 Tahun 2023	Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa
6.	Surat Keputusan Kepala Desa Gelam No.5 Tahun 2024	Tentang Susunan Pengurus Posyandu Arum Dalu Desa Gelam

Sumber: Diolah Oleh Penulis 2024

Desa Gelam dan Kader Posyandu Lansia mempunyai Regulasi yang bertujuan untuk meningkatkan dan menunjang kesehatan warga desa Gelam terutama warga desa yang sudah memasuki usia lanjut. Hal ini menunjukkan bahwa Desa Gelam juga mempunyai kewenangan dalam menetapkan suatu kebijakan yang sesuai dengan keputusan Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah dan perundang-undangan.

Hasil dan Pembahasan

- **Dinamisator**

- Peran dinamisator adalah rencana dalam menggerakkan partisipasi masyarakat jika terjadi kendala-kendala dalam proses pembangunan untuk mendorong dan memelihara dinamika pembangunan daerah. Dalam hal ini pemerintah desa membentuk Kader Posyandu Arum Dalu yang berperan dan berfokus untuk memberikan sosialisasi dan pengarahan secara intensif dan efektif kepada masyarakat lansia.
- Pengarahan serta sosialisasi tersebut diperlukan untuk masyarakat desa Gelam kecamatan Candi terutama bagi masyarakat lanjut usia atau lansia. Oleh karena itu Kader Posyandu Lansia perlu menjalin hubungan maupun komunikasi dengan baik dengan masyarakat desa Gelam untuk meningkatkan partisipasi lansia dalam mengikuti kegiatan yang diadakan oleh kader posyandu lansia

Hasil dan Pembahasan

- **Dinamisator**

Tabel 4 Sosialisasi dan Pendampingan Kader Arum Dalu

No.	Sosialisasi dan Pendampingan Kesehatan	Waktu Pelaksanaan
1	Sosialisasi Pentingnya Aktivitas Fisik Bagi Lansia	03 April 2022
2	Pencegahan Penyakit Kronis Bagi Lansia (Hipertensi, Diabetes, dan Osteoporosis)	10 Oktober 2022
3	Mengelola Stress dengan Teknik Relaksasi	15 Maret 2023
4	Pentingnya Pemeriksaan Rutin dan Penggunaan Obat yang Aman Bagi Lansia	20 September 2023
5	Menu Sehat dan Lezat Untuk Kesehatan Ku (Isi Piringku)	25 Februari 2024

Sumber: Kader Posyandu Arum Dalu

➤ Dalam upaya meningkatkan kesadaran kesehatan masyarakat desa Gelam terutama masyarakat Lansia tentang pentingnya aktivitas fisik bagi lansia dan juga pencegahan penyakit-penyakit kronis bagi lansia, Desa Gelam bekerjasama dengan Kader Posyandu, Kader PKK, dan juga tim kesehatan dari Puskesmas telah melaksanakan serangkaian sosialisasi dan pendampingan secara berkala. Setiap 6 bulan sekali dalam setahun. Selain itu, kader posyandu Arum Dalu melakukan pemantauan kesehatan lansia dengan membagikan Kartu Menuju Sehat (KMS) Lansia

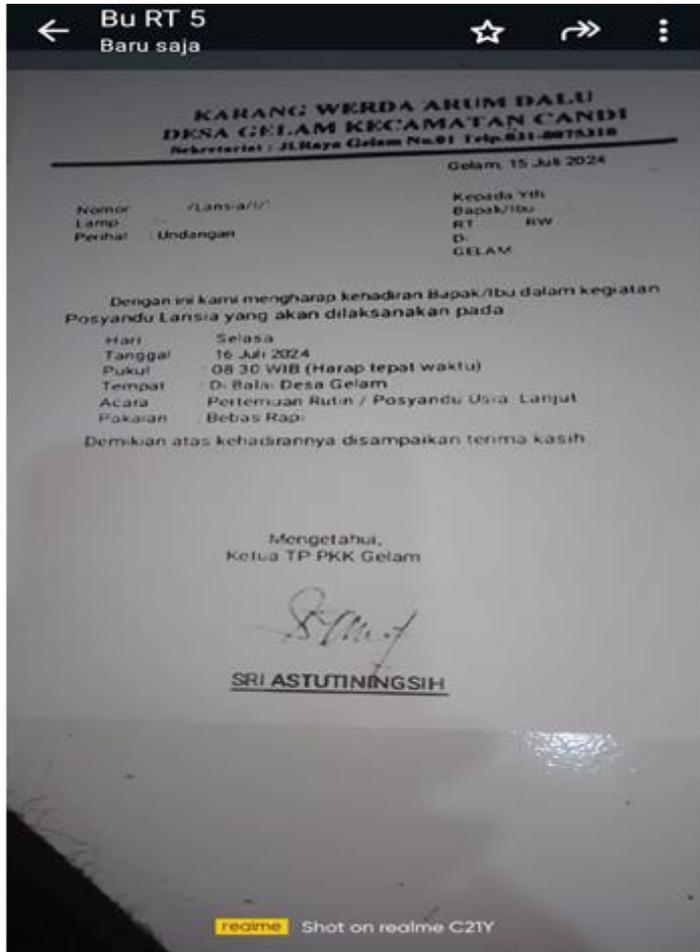
Hasil dan Pembahasan

- **Fasilitator**

Peran fasilitator adalah menciptakan kondisi yang kondusif bagi pelaksanaan pembangunan, atau berperan untuk menyambungkan kepentingan dari pihak pemerintah ke masyarakat begitupun sebaliknya, dalam hal pengoptimalisasian kegiatan pembangunan daerah. Sebagai fasilitator maka pemerintah harus menjadi agen yang mampu menciptakan dan memberi fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dengan kondisi yang aman, nyaman dan tertib. Seperti menyediakan sarana dan prasarana, pembangunan, baik sarana sumber daya alam, maupun sarana bagi sumber daya manusia.

Masyarakat desa Gelam terutama masyarakat yang sudah lanjut usia dapat mengikuti kegiatan yang diadakan oleh kader posyandu Arum Dalu setiap bulannya, hal ini dapat dipastikan oleh kader posyandu Arum Dalu.

Hasil dan Pembahasan



Gambar 2 Undangan Pertemuan Rutin Dalam Posyandu Lansia



Gambar 3 Kendaraan Operasional Siaga Desa

Fasilitas kesehatan yang disediakan kader posyandu lansia ada konseling, melakukan pengecekan gula darah, kolestrol, asam urat, pemberian obat dan juga PMT sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh kader posyandu. Hal ini didukung dengan undangan yang disebarluaskan melalui group kepada ketua RT dan RW agar tersampaikan kepada lansia di desa Gelam, kemudian desa Gelam juga menyediakan fasilitas kendaraan operasional siaga desa.

Kesimpulan

01

yang pertama, kebijakan yang berlaku sudah dilakukan oleh Kader Posyandu Arum Dalu dalam upaya meningkatkan kesehatan Lansia di Desa Gelam Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo dan berjalan dengan baik antara penerapan kebijakan dan pelaksanaan posyandu Lansia. Selain itu Desa Gelam Kecamatan Candi serta Kader Posyandu Arum Dalu Desa Gelam Juga mempunyai regulasi

02

Kedua, indikator Dinamisator sudah diterapkan dengan baik oleh kader posyandu lansia karena kegiatan untuk meningkatkan kesehatan lansia di desa Gelam masih terus berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan kader posyandu membagikan Kartu Menuju Sehat (KMS) kepada keluarga para lansia yang harus diisi rutin untuk memantau kesehatan para lansia

03

Ketiga, masih adanya keterbatasan dari tempat untuk melakukan kegiatan posyandu lansia dan terkendala dari jarak antar rumah ke tempat yang telah ditentukan membuat Kader Posyandu Lansia Arum Dalu melakukan kegiatan dengan berpindah-pindah tempat agar warga Lansia bisa menggunakan fasilitas kesehatan yang telah disediakan sehingga mampu menjaga kesehatan Lansia di desa Gelam kecamatan Candi

Referensi

- [1] N. Wahyuni, R. Novaria, dan K. Widiyanto, "Peran Pos Pelayanan Terpadu Lanjut Usia untuk Meningkatkan Kesejahteraan Sosial (Studi Kasus di Posyandu Lansia Sekar Melati Kelurahan Baratajaya Kota Surabaya)," *Semin. Nas. Has. Skripsi*, vol. 1, no. 01, hal. 376–380, 2022.
- [2] Eliana dan Sri Sumiati, "Kesehatan Masyarakat," *Pusdik SDM Kesehat.*, vol. 1, no. 1, hal. 1–8, 2018, [Daring]. Tersedia pada: <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252><http://dx.doi.org>.
- [3] C. Kusuma *et al.*, "Literature Review : Peran Kader Posyandu Terhadap Pemberdayaan Masyarakat," *Pros. Semin. Kesehat. Nas. Sexophone*, vol. Juni, hal. 107–116, 2021.
- [4] V. No, N. Tahun, dan K. Khatimah, "Konstruksi Sosial : Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Peran Posyandu untuk Meningkatkan Kesehatan Masyarakat di Kelurahan," vol. 2, no. 6, hal. 213–218, 2022.
- [5] E. Z. Siregar, "Peran Kader Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ibu dan Anak," *J. at-Taghyir J. Dakwah dan Pengemb. Masy. Desa*, vol. 3, no. 2, hal. 171–186, 2021, doi: 10.24952/taghyir.v3i2.3930.
- [6] R. Indonesia, "Www.Bphn.Go.Id," 1997.
- [7] A. N. K. Ilyas, "Peran Posyandu Lansia Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Lanjut Usia Di Posyandu Lansia Sejahtera Kelurahan Pasirmuncang," *J. Eksistensi Pendidik. Luar Sekol.*, vol. 2, no. 2, 2017, doi: 10.30870/e-plus.v2i2.2956.
- [8] N. A. Putri dan I. Rodiyah, "Empowerment of Posyandu Cadres in Active Elderly Posyandu Service in Krembung Village [Pemberdayaan Kader Posyandu dalam Pelayanan Posyandu Lansia Aktif di Desa Krembung]," hal. 1–11, 2009.
- [9] S. M. Chumairah dan R. Al-Hamdi, "Dinamika Toleransi Di Kota Besar Indonesia: Peran Pemerintah Kota Yogyakarta Dalam Mewujudkan City of Tolerance," *J. Ilm. Wahana Bhakti Praja*, vol. 9, no. 2, hal. 175–183, 2019, [Daring]. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33701/jiwbp.v9i2.540>.
- [10] N. K. Sa'diyah dan L. Desmawati, "Peran posyandu lansia dalam meningkatkan kesadaran hidup sehat di kelurahan kalisegoro, kecamatan gunungpati, kota semarang," *Fam. Life Educ*, vol. 1, no. 1, hal. 49–53, 2021.

Referensi

- [11] K. L. Usia, S. Afifah, W. O. Asmawati, dan K. Kunci, "Multidisciplinary Science Layanan Posyandu Lansia Dalam Upaya Meningkatkan," vol. 1, no. 5, hal. 1379–1391, 2023.
- [12] Diana Dayaningsih *et al.*, "Optimalisasi Peran Kader Posyandu Lansia Sebagai Agen Pembaharu Bagi Lansia Di Rw 03 Dusun Krasak Kelurahan Rowosari Kecamatan Tembalang," *J. Pengabd. Kpd. Masy. Sisthana*, vol. 2, no. 2, hal. 43–61, 2020, doi: 10.55606/pkmsisthana.v2i2.41.
- [13] I. W. Harmiyati, "Peran Desa Dalam Pencegahan Stunting Di Desa Rambah Samo Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2021-2022," vol. 4, hal. 4784–4799, 2024.
- [14] T. Tresnasih, A. Hamndan, dan B. A. Laksono, "HIDUP LANSIA," no. 2017, 2024.
- [15] I. S. Gumelar, "Peran Dinas Kesehatan Dalam Menanggulangi Gizi Buruk Anak Di Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat," *J. Caraka Prabu*, vol. 2, no. 1, hal. 60–77, 2018, doi: 10.36859/jcp.v2i1.400.
- [16] S. A. Pratiwi, W. Wilson, dan D. Fitrilinda, "Peranan Kader Posyandu Lansia dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Lansia di Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar," *JERUMI J. Educ. Relig. Humanit. Multidisciplinaty*, vol. 2, no. 1, hal. 157–161, 2024, doi: 10.57235/jerumi.v2i1.1752.
- [17] D. Kusumawardani dan P. Andanawarih, "Peran Posyandu Lansia Terhadap Kesehatan Lansia Di Perumahan Bina Griya Indah Kota Pekalongan," *Siklus J. Res. Midwifery Politek. Tegal*, vol. 7, no. 1, hal. 273–277, 2018, doi: 10.30591/siklus.v7i1.748.

